

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul REKOLEKSI SEBAGAI UPAYA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENDENGARKAN SUARA HATI BAGI SISWA-SISWI KELAS XI DI SMA PANGUDI LUHUR SEDAYU, BANTUL, DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA. Penulis memilih judul ini berdasarkan fakta bahwa siswa-siswi kelas XI di SMA Pangudi Luhur Sedayu, Bantul, di Daerah Istimewa Yogyakarta sangat penting untuk memahami dan mengerti suara hati secara lebih jelas dan mendalam serta perlu mengetahui cara-cara yang dapat dilakukan untuk mendidik atau membina suara hati. Karena suara hati memiliki fungsi dan peranan yang sangat penting dalam mengambil keputusan. Dalam realita ketika siswa-siswi dihadapkan pada pilihan-pilihan hidup dan harus mengambil keputusan, mereka belum mampu mengambil keputusan secara benar berdasarkan penilaian suara hati, sering kali mengambil keputusan karena pengaruh orang-orang terdekat seperti teman sebaya maupun orang tua dan sebagainya. Hal ini menjadi keprihatinan penulis untuk mengetahui seberapa besar kegiatan rohani, seperti rekoleksi yang dilaksanakan di SMA Pangudi Luhur Sedayu, Bantul, di Daerah Istimewa Yogyakarta dapat membantu siswa-siswi dalam memahami pengertian suara hati serta cara-cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan mendengarkan suara hati.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif yakni gabungan antara penelitian kualitatif dan kuantitatif, dengan pengumpulan data melalui wawancara dan kuesioner. Sampel penelitian ini adalah siswa-siswi kelas XI di SMA Pangudi Luhur Sedayu, Bantul, di Daerah Istimewa Yogyakarta yang sudah mengikuti kegiatan rekoleksi yang dilaksanakan oleh pihak sekolah sebanyak 145 orang. Namun pengambilan sampel dengan cara *purposive sampling* yaitu teknik yang digunakan apabila anggota sampel dipilih berdasarkan tujuan penelitiannya. Instrumen yang digunakan ialah skala *likert*. Skala *likert* ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang pengetahuan mengenai pengertian remaja, pengertian suara hati, cara membina suara hati, pengalaman selama mengikuti rekoleksi, pengalaman setelah mengikuti rekoleksi dan harapan siswa-siswi mengenai kegiatan rekoleksi kedepannya yang dikembangkan dalam 25 soal kuesioner dan 5 soal dalam wawancara.

Hasil penelitian melalui kuesioner menunjukkan bahwa sebagian besar siswa-siswi masih sangat kurang memahami pengertian suara hati serta cara-cara mendidik suara hati. Untuk itu Penulis dalam skripsi ini mengusulkan suatu program pendampingan bagi siswa-siswi dalam bentuk rekoleksi sebagai usaha untuk meningkatkan kemampuan mendengarkan suara hati bagi siswa-siswi kelas XI di SMA Pangudi Luhur Sedayu, Bantul, di Daerah Istimewa Yogyakarta. Dengan harapan melalui serangkaian kegiatan rekoleksi dapat membantu siswa-siswi semakin memahami pengertian suara hati serta cara membina suara hati, sehingga dapat mengambil keputusan dengan benar berdasarkan penilaian suara hati yang benar.

ABSTRACT

The title of this small thesis is RECOLLECTION AS AN EFFORT TO IMPROVE LISTENING SKILLS OF CONSCIENCE FOR STUDENTS IN XI GRADE OF PANGUDI LUHUR SENIOR HIGH SCHOOL IN SEDAYU, BANTUL, YOGYAKARTA. I chose this title based on the fact that the students XI grade of Pangudi Luhur Senior High School in Sedayu, Bantul, Yogyakarta need to understand and to know the conscience more clearly and deeply, and need to find ways to educate or to develop conscience. It is very important, because conscience has a function and a very important role in making decisions. In reality when students face the life choices and have to make decisions, they have not been able to take the right decisions based on assessment of conscience, they often make decisions under the influence of the people surround, such as peers and the parents and so on. This is a my concern to know how far spiritual activities, such as recollections are implemented in Pangudi Luhur Senior Hhigh School in Sedayu Luhur, Bantul, Yogyakarta can assist students in understanding the sense of conscience and the ways that can be done to improve the ability to listen to the their conscience.

This research uses descriptive research that is a combination of qualitative and quantitative research, with data collection through interviews and questionnaires. The samples were 145 students of XI grade of Pangudi Luhur Senior High School in Sedayu, Bantul, Yogyakarta who have been attending the recollection run by the school. A *purposive sampling* technique is used. The sample members are selected based on the research goals. The instrument used is a *Likert scale*. *Likert scale* was used to measure attitudes, opinions, and perceptions of a person or a group of people about the meaning of adolescence, conscience, how to develop conscience, their experience during the recollections, recollections and experiences after attending the recollection and the expectations of the students regarding the future activities of recollection, developed in the 25 questionnaire items and five questions in the interview.

The results of the study meaning showed that most of the students still do not understand the meaning of conscience and the ways to educate the conscience. Therefore, I propose a mentoring program for students in the form of recollection in effort to improve the ability to listen to the conscience for the students of XI grade of Pangudi Luhur Senior High School in Sedayu, Bantul, Yogyakarta. I hope a series of recollections can help students to understand the notion of conscience better and how to develop a conscience, so that they can make decisions based on a correect assessment of conscience.